

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sukmadinata dan Syaodih (2015: 55) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan, atau kejadian yang telah terjadi.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 7), yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil program studi Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kota Metro.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampel yang akan digunakan adalah metode accidental sampling yaitu mereka yang dijumpai peneliti ditempat penelitian.

a. Populasi

Sugiyono (2015: 80) menjelaskan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Manajemen angkatan 2018 UM Metro yang berjumlah 133 orang.

b. Sampel

Sugiyono (2015: 81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel

harus representatif, yaitu harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang seharusnya. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

Jawab:

$$n = \frac{133}{1 + 133(10\%)^2}$$

$$N = 57,0815$$

$$N = 58$$

Sehingga diperoleh sampel sebanyak 58 mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro.

2. Tahapan

Tahapan penelitian mencakup langkah–langkah pelaksanaan penelitian dari awal sampai akhir. masing–masing langkah penelitian diuraikan secara rinci sebagai berikut :

a. Tahapan awal

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah studi pustaka untuk mendapatkan informasi mengenai Biaya Pendidikan, Citra Prodi, Fasilitas pendidikan, Prospek kerja dan Keputusan Mahasiswa. Survey lapangan dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisioner pada konsumen, setelah data tersebut diperoleh maka data tersebut direkapitulasi dan dianalisa.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data berdasarkan informasi dari artikel, dokumen, dan lain–lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan mempelajari literature yang relevan dengan masalah yang dihadapi, sehingga akan mendukung dan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pemecahan masalah. Selain itu literatur juga dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian dan pengamatan masalah yang dihadapi.

c. Tahapan akhir

Tahap ini dilanjutkan pada proses penyusunan hasil pengolahan data guna disajikan hasil analisa data penyusunan hasil penelitian sampai dengan kesimpulan dan saran.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 38).

1. Jenis Variabel

a. Variabel independen

“Variabel indepen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono, 2015: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek kerja.

b. Variabel dependen

Variabel ini di sebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa dalam memilih program studi manajemen pada Universitas Muhammadiyah Metro

2. Definisi Operasional

Definisi operasional masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Keputusan mahasiswa

Keputusan mahasiswa merupakan keputusan yang diambil mahasiswa sebagai tempat mengambil program studi di perguruan tinggi. indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan mahasiswa pada penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah, pengumpulan informasi yang relevan, mencari alternatif tindakan, analisis alternatif, memilih alternatif terbaik, melaksanakan keputusan dan evaluasi hasil.

b. Biaya Pendidikan

biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya pendidikan. Biaya tersebut meliputi biaya pendaftaran, biaya hidup dan biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk keperluan perkuliahan. Indikator biaya pendidikan dalam penelitian ini adalah biaya SPP/UKT, biaya buku, beasiswa, dan biaya praktik.

c. Citra Prodi

Citra adalah gambaran atau kesan mahasiswa terhadap Universitas Muhammadiyah Kota Metro. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur citra adalah kualitas dosen (SDM), pelayanan prodi, dan popularitas prodi.

d. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan adalah segala sarana dan prasana yang tersedia guna memudahkan dan mendukung aktifitas pembelajaran dengan indikator yang digunakan untuk mengukur fasilitas pendidikan pada penelitian ini adalah ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium.

e. Prospek Kerja

Prospek merupakan peluang kerja dan pengembangan karir bagi lulusan Universitas Muhammadiyah Kota Metro. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel prospek adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni

3. Definisi Konsep

a. Keputusan Mahasiswa

R Terry (2012:45) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif kelakuan tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Hasan (2012: 10) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai suatu cara untuk memecahkan masalah.

b. Biaya Pendidikan

Supriadi (2014: 3) menjelaskan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan intrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam

pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dianggarkan dengan uang).

c. Citra Prodi

Citra adalah gambaran atau kesan yang didapat dari lingkungan sekitar atau pihak lain sebagai hasil dari pengalaman dan pengetahuannya terhadap suatu obyek. Citra yang baik dimaksudkan agar organisasi dapat tetap hidup dan orang-orang di dalamnya dapat terus mengembangkan kreativitasnya dan dapat memberi manfaat dengan lebih berarti bagi orang lain.

d. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan adalah segala sarana dan prasana yang tersedia guna memudahkan dan mendukung aktifitas pembelajaran. Fasilitas pendidikan yang memadai dan lengkap dibutuhkan oleh lembaga pendidikan guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar baik di tingkat pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi.

e. Prospek Kerja

Prospek adalah kemungkinan dan harapan. Prospek dapat diartikan sebagai hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal yang berpotensi menimbulkan dampak tertentu.

Adapun variabel penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Kuisisioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
1	Biaya pendidikan (X1)	Biaya SPP/UKT	1,2,3,4,5
		Biaya buku	6,7,8,9,10
		Beasiswa	11,12,13,14,15
		Biaya praktik	16,17,18,19,20
2	Citra Prodi (X2)	Kualitas dosen (SDM)	1,2,3,4,5,6
		Pelayanan	7,8,9,10,11,12,13,14
		Popularitas	15,16,17,18,19,20
3	Fasilitas Pendidikan (X3)	Ruang kelas	1,2,3,4,5
		Perpustakaan	6,7,8,9,10,11,12,13
		Laboratorium	14,15,16,17,18,19,20

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
4	Prospek Kerja (X4)	Cita-cita	1,2,3,4,5
		Prospek kerja lulusan	6,7,8,9,10
		Masa studi	11,12,13,14,15
		Keberhasilan alumni	16,17,18,119,20
5	Keputusan Mahasiswa (Y)	Identifikasi masalah	1,2,3
		Pengumpulan informasi yang relevan	4,5,6,7
		Alternatif tindakan	8,9,10,11
		Analisis alternatif	12,13,14
		Memilih alternatif terbaik	15,16,17
		Melaksanakan keputusan dan alternatif evaluasi	18,19,20

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Adapun pengumpulan data ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto dan Suharsimi, 2013: 274). Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nama dan jumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kota Metro.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengukur variabel biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan dan prospek kerja Universitas Muhammadiyah Metro.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2015: 456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 102). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang berisi butir-butir pertanyaan maupun pernyataan.

1. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya. Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan informasi responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian dijawab oleh responden.

2. Alternatif dan Skoring

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *Likert*, yaitu data yang diperoleh akan diubah menjadi angka. Seperti yang di jelaskan oleh (Sugiyono, 2015: 93) bahwa: "Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan".

Pada penelitian ini tiap-tiap variabel yaitu variabel keputusan mahasiswa, biaya pendidikan, fasilitas pendidikan, citra prodi dan prospek kerja akan diberikan skor di setiap butir pernyataan pada kuisisioner berdasarkan skala *Likert*. Pada skala *Likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, diantaranya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor

alternatif jawaban untuk setiap butir pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian persyaratan instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Sebelumnya melakukan penyebaran kuisisioner dilakukan instrument yaitu:

a. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 121). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid. Uji validitas menggunakan semua responden sampel yang ada, kemudian membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan membandingkan antara r_{hitung} dari r_{tabel} jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan kuisisioner adalah valid.

Rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - \sum X\}^2 \{N\sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan

R_{xy} = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

N = Jumlah responden

X = Skor butir item

Y = Skor total variabel

$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum XY$	= Perkalian skor butir dan skor total
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015 : 121). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Kemudian untuk mengetahui kuesioner tersebut dinyatakan *reliable* apabila batas realitas yaitu minimal 0,6. Apabila hasilnya kurang dari 0,6 maka kuesioner tersebut dikatakan tidak *reliable* dan jika lebih dari 0,7 adalah *reliable*.

Rumus uji reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan
$\sum b^2$	= Jumlah varians butir
$\sum bt^2$	= Varianstotal

2. Pengujian persyaratan analisis regresi

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian adalah uji normalitas dan uji linieritas. Adapun uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan bukan statistik parametrik (Muhson, 2015: 57). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam uji normalitas menggunakan metode *Komologorov-Smirnov* (K-S) jika hasil akan signifikan lebih kecil dari 0.05 maka data tidak terdistribusi normal sedangkan hasil angka signifikan lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Muhson, 2015: 59). Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- 1) Jika nilai lebih dari 0.05 maka hubungan antara variabel x dengan y terdapat hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai kurang dari 0.05 maka hubungan antara variabel x dengan y tidak terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Homogen

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seram tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto dan Suharsimi, 2013: 364-365). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian populasi sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Biaya Pendidikan (X_1), Citra Prodi (X_2), Fasilitas Pendidikan (X_3), Prosek Kerja (X_4). adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dapat dirumuskan:
$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \xi_j$$

Keterangan:

Y_i = variabel dependen

α = konstanta atau regresi yang diterima

β_1 = koefisien regresi dari variabel X_1 (faktor biaya pendidikan)

β_2 = koefisien regresi dari variabel X_2 (faktor citra prodi)

β_3 = koefisien regresi dari variabel X_3 (factor fasilitas pendidikan)

β_4 = koefisien regresi dari variabel X_4 (faktor prospek kerja)

X_1 = faktor biaya pendidikan

X_2 = faktor fasilitas pendidikan

X_3 = faktor citra prodi

X_4 = faktor prospek kerja

b. Uji Parsial (Uji-t)

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t : Signifikasi

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

r^2 : Koefisien determinasi variabel X dan Y

Sugiyono (2015: 230) menjelaskan bahwa pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila hitung \geq t tabel maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, dengan sebaliknya apabila t hitung \leq t tabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

c. Uji simultan (f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan statistic F. Uji F dilakukan dengan melihat signifikan F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikasi level 0.05. bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r^2/(k-1)}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah data

k : jumlah variabel dependen

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternative diterima yaitu variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis alternative ditolak yaitu variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui atau untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang mendekati 1 memberi arti bahwa variabel-variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang baik yaitu lebih dari 0.75. berdasarkan nilai uji koefisien determinasi bisa dilihat signifikan atau kesesuaian hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam regresi linier. Jika koefisien determinasi kecil artinya kemampuan variabel independen dalam rangka menerangkan variasi dependen sangatlah terbatas. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan salah satu bagian penting dari suatu penelitian khususnya penelitian yang bersifat kuantitatif. Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara (dugaan sementara). Hipotesis statistik merupakan jawaban sementara atau persyaratan yang perlu diuji kebenarannya.

Rumus hipotesis:

$H_0: \beta_1 \leq 0 : 0$ (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y).

$H_a: \beta_1 > 0 : 0$ (ada pengaruh antara X terhadap Y).

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

a. $H_0: \beta_1 \leq 0$: biaya pendidikan (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).

$H_a: \beta_1 > 0$: biaya pendidikan (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).

- b. $H_0 : \beta_2 \leq 0$: citra prodi (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
 $H_a : \beta_2 > 0$: citra prodi (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
- c. $H_0 : \beta_3 \leq 0$: fasilitas pendidikan (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
 $H_a : \beta_3 > 0$: fasilitas pendidikan (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
- d. $H_0 : \beta_4 \leq 0$: prospek kerja (X_4) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
 $H_a : \beta_4 > 0$: prospek kerja (X_4) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
- e. $H_0 : \beta_1\beta_2\beta_3\beta_4 \leq 0$: biaya pendidikan (X_1), citra prodi (X_2), fasilitas pendidikan (X_3), dan prospek kerja (X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa (Y).
 $H_a : \beta_1\beta_2\beta_3\beta_4 > 0$: biaya pendidikan (X_1), citra prodi (X_2), fasilitas pendidikan (X_3), dan prospek kerja (X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa (Y).